

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis yang pengukurannya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Teknik analisis data adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk mengujinya.

Sesuai dengan penelitian, peneliti bertujuan ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh produk, harga, promosi terhadap keputusan pembelian pada konsumen kosmetik PT. Loreal Indonesia dengan produk (Maybelline) di pasar Baru Jakarta Pusat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2003:90). Adapun populasi dari penelitian ini adalah wanita yang berbelanja kosmetik di pasar Baru Jakarta Pusat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung toko kosmetik di pasar Baru yang berjumlah 980 orang berdasarkan dari jumlah pengunjung di bulan Mei 2021.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini tidak semua populasi diteliti tetapi hanya sebagian dari populasi yang akan diteliti, diharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Terkait teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling ataupun metode acak sederhana. Sebagaimana menurut

Sugiyono (2012:82) bahwa dikatakan sederhana sebab pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

“Arikunto (2010:172) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan angket dalam teknik pengumpulan datanya, maka sumber data atau partisipan disebut responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti berupa pertanyaan tertulis”. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari konsumen yang berbelanja di toko-toko kosmetik yang berada di pasar Baru Jakarta Pusat.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti berpijak pada pendapat Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon dan Ridwan (2008:249) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d² : Presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{5539}{1 + 5480 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5539}{1 + 54,8}$$

$$n = \underline{5539}$$

55,4

n = 99,98 (Dibulatkan menjadi 100)

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan kuesioner dilakukan melalui survey langsung dengan menggunakan alat pelindung diri masker dan handsanitizer serta memberikan pernyataan kepada konsumen yang berbelanja, Hasil jawaban langsung diisi dengan dukungan interview. Dari data tersebut dilanjutkan dengan uji valid dan real. Lalu dibahas, ditarik kesimpulan dan saran.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini meliputi: Produk (X1), Harga (X2), Promosi (X3) dan Keputusan Pembelian (Y) Instrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik skala likert. di mana setiap pernyataan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan favorable atau pernyataan favorable dan subjek menanggapi setiap butir pernyataan dengan menggunakan taraf (intensitas) selalu atau tidak pernah terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia, dan selanjutnya skor tersebut dijumlahkan.

Dalam skala likert terdapat dua jenis pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan, di mana untuk pernyataan positif dengan menjawab 'sangat setuju sekali' memperoleh nilai 5 (lima) dan untuk jawaban 'sangat tidak setuju' memperoleh nilai 1 (satu). sebaliknya untuk betul-betul pernyataan negatif jawaban 'sangat setuju' memperoleh nilai 1 (satu) dan untuk jawaban 'sangat tidak setuju' memperoleh 5 (lima), (Sugiyono 2011).

3.5. Metoda Analisis Data

Analisa data di istilahkan sebagai upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan bisa diaplikasikan untuk menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisa data bisa

diistilahkan sebagai metode mengerjakan analisa terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan permasalahan.

Cara analisa data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sistem analisa deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan dengan sistem mengumpulkan, mengelompokkan data, menginterpretasikan data, dan menjabarkan data sehingga memberikan ilustrasi yang objektif dari permasalahan yang telah dianalisa melalui wawancara.

Analisis yang diterapkan ialah analisis kuantitatif, yakni alat analisis yang memakai perhitungan untuk mengenal sejauh mana pengaruh antar satu variabel dengan yang variabel lain. Pengerjaan penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan permasalahan diterapkan konsep atau teori sehingga bisa dirumuskan hipotesis. Menguji metode analisis data, perlu mengadakan uji coba validitas dan reabilitas. Uji ini dilaksanakan untuk meninjau seberapa valid suatu butirbutir pertanyaan yang diajukan terhadap responden atau dikenal uji validitas, serta mengukur tingkat reliabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrument pertanyaan dengan metode uji reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2013:121) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas terhadap daftar pernyataan dalam kuesioner dilakukan untuk mengukur seberapa cermat suatu instrumen berfungsi sebagai alat ukur.

Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.
- 3) Jika $r \text{ tabel}$ diperoleh dari $df = n-2$ dengan tingkat signifikan 95% atau 5%

dimana: df : degree of freedom

n : Jumlah sampel

Dalam mengerjakan uji validitas ini akan memakai metode digital dengan eviews dengan teknik pengujian dengan rumus product moment dari Karel Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi Product Moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor x

$\sum Y$ = Jumlah skor y

XY = Skor rata-rata dari x dan y

3.5.2. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrument mengilustrasikan pada kemantapan alat ukur yang dipakai. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau bisa dipercaya, jikalau alat tersebut stabil. Sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan E - views, peneliti juga menggunakan batasan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,60. Apabila tingkat alpha hitung > 0,60 maka alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Apabila nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut reliabilitas, sebaliknya bila nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai pengujian hipotesis harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang digunakan. Uji Asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah:

3.5.3.1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan Correlation Matrix (korelasi antar variabel bebas), yaitu jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dimana varian dalam model tidak konstan atau berubah-ubah. Adapun salah satu cara yang di gunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser, dimana uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas. Dalam Uji Glejser, apabila nilai Probability dari masing-masing variabel independen dalam model tersebut \leq Alpha (0.05), maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Begitupula jika nilai Probability dari masing- masing variabel independen dalam model tersebut $>$ Alpha (0.05), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, dimana salah satu syarat model regresi yang baik adalah model yang mengandung homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan Uji Durbin-Watson, yakni dengan melihat nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dl dan du). Dengan ketentuannya yaitu jika $(4-dl) < d < DL$, maka terdapat gejala autokorelasi. Jika d terletak antara dU dan $(4-dL)$ maka tidak dapat

disimpulkan ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Kemudian jika $Du < d < 4 - dU$ maka tidak ada gejala autokorelasi atau bisa juga di uji dengan tingkat probability $\chi^2 > 0,05$ adalah tidak terjadi autokorelasi, begitu juga sebaliknya.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (variabel independen) dengan kata lain dapat digunakan juga ketika kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria tersebut dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor secara individual.

Menurut Sugiyono (2013:142) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Bauran Pemasaran (X1) dan Kepercayaan Merek (X2) terhadap Minat Beli Ulang Produk (Y):

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel Minat Beli Ulang
X1	: Variabel Bauran Pemasaran
X2	: Variabel Kepercayaan Merek
α	: Konstanta
$b_1 - b_2$: Koefisien Regresi
e	: error

3.5.4.2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji thitung untuk melihat secara parsial bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), guna menguji hipotesis yang telah di tetapkan memiliki pengaruh atau tidak, maka dilakukan dengan uji t yang dikutip dari Sugiyono (2013:184) menjelaskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Nilai efesiensi Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho : $b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (Produk X1, Harga X2, dan Promosi X3) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian Y).

Ha : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (Produk X1 dan Harga X2, dan Promosi X3) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian Y).

Dasar pengambilan keputusan menurut Sanusi (2011:138) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dari nilai Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Analisa untuk mencari t tabel adalah:

$$df = n - k \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Keterangan :

df : degree of freedom

n : Jumlah sampel

k : Variabel bebas dan terikat

α : 5% (0,05/2)

3.5.4.3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara serentak atau bersama-sama bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus uji F yang dikutip dari Sugiyono (2013:193) adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel bebas (Produk, Harga dan Promosi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian).

$H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel bebas (Produk, Harga dan Promosi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian).

Dasar pengambilan keputusan (Sanusi, 2011:143) adalah dengan menggunakan angka probabilitas ialah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Mencari F tabel

$$df1 = K - 1$$

$$df2 = N - k$$

Dimana:

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

3.5.4.4. Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono (2010:19) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (good of fit) koefisien determinasi mengukur presentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi. Persamaan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Widarjono, 2010:20):

$$R^2 = \frac{1 - RSS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

RSS : Residual Sum of Squares

TSS : Total Sum of Squares

Dimana apabila :

$R^2 = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

$R^2 = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabe Y, kuat.